ABSTRAK

An Analysis of Dead Words of Minangkabaunese in *Koto Tabang-Pariaman* Dialect.
Oleh: Erni Yulis, 2008 - 04725.

Penelitian ini berawal dari kenyataan bahwa banyaknya generasi muda tidak mengerti kosakata yang digunakan oleh generasi tua sehingga terjadinya kesalahpahaman dalam beromunikasi. Tujuan dari penelitian ini menemukan kosakata arkais pada generasi muda di *Koto Tabang* dialek *Pariaman* dari bahasa Minangkabau. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang penjabaran data dipaparkan dalam bentuk penjelasan dan pengelompokan data dalam tabel. Data berupa kosakata dikumpulkan dari generasi tua (≥50 tahun) sejumlah 210 kata. Kemudian diberikan ke generasi muda(12-20 tahun) untuk melihat tipe dari kosakata arkais yang terjadi di generasi muda.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan, 38 kosakata arkais (18,09%), 20semi-arkais (9,52%), 101 kata aktif (48,09%). Ada empat kelas kosakata yang ditemukan dari 210 kosakata arkais, yakni kata kerja, sifat, benda dan keterangan. Kelas kosakata kata benda merupakan yang paling banyak muncul dengan bermacam variasi seperti kata dari kategori pakaian, assesoris, dan peralatan rumah tangga. Adanya kosakata arkais ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti menurunnya jumlah generasi tua yang menggunakan bahasa, meningkatnya jumlah generasi muda yang tidak bisa mempertahankan bahasa, rendahnya fungsi bahasa, perkawinan antar etnik, dan perkembangan Bahasa Indonesia dalam pendidikan.